

## Peningkatan Kualitas Pendidikan di Masa Pandemi Melalui Program KKN-DR

### *Education Quality Improvement During The Pandemic Era Through KKN-DR Programs*

Herlinda Lulu Cahya Andari<sup>1</sup>, Rini Sulastr<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Matematika, fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung [1182050043@student.uinsgd.ac.id](mailto:1182050043@student.uinsgd.ac.id)

<sup>2</sup>Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, [rinisulastr10@uinsgd.ac.id](mailto:rinisulastr10@uinsgd.ac.id)

#### Abstrak

Pandemi COVID-19 telah memberikan perubahan pada proses pembelajaran di sekolah yang awalnya tatap muka beralih menjadi pembelajaran berbasis daring. Perubahan yang begitu cepat menimbulkan banyak permasalahan bagi peserta didik, khususnya di tingkat sekolah dasar kelas rendah. Banyak orang tua yang tidak bisa mendampingi belajar anak karena aktifitas sehari-harinya. Akibatnya proses pembelajaran tidak maksimal dan capaian pembelajaran tidak bisa tercapai. Tujuan pengabdian pada masyarakat sesuai dengan kebutuhan warga masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan pada masa pandemi Covid-19 di RW 01 Desa Banyusari Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung. Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif, pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi. Hasil pengabdian ini yaitu membentuk kelompok belajar khususnya bagi peserta didik kelas rendah sesuai materi yang diberikan dari sekolah, membantu guru PAI dalam pembuatan video pembelajaran daring dan mengadakan kegiatan mengaji bagi remaja untuk penguatan dalam bidang keagamaan.

Kata Kunci: COVID-19, Kelompok belajar, Kualitas pendidikan, Pembelajaran Daring,

#### *Abstract*

*The Covid-19 pandemic has changed face to face learning process in school became online based learning. Changes cause so many problems for students because they take effect so fast, and this especially presents itself at an elementary school level in the lower grades. Many parents can not accompany their children because of their daily activities. As a result, the learning process is not optimal and learning achievement can not be achieved. The purpose of community service according to the needs of the community in improving the quality during the Covid-19 pandemic era in RW 01 Banyusari Village Katapang District Bandung Regency. The method used*

*in writing this article uses a qualitative approach. The result of this service are form a study group especially for lower grades student according to the material given from their school, help Islamic teacher make online learning videos, and holding a Qur'an recitation activities for teenagers to strengthen in the religious field.*

*Keywords: COVID-19, Study Groups, Quality of Education, Online Learning*

## A. PENDAHULUAN

Wabah COVID-19 mempengaruhi semua aspek aktivitas manusia secara global mulai dari pendidikan, penelitian, dan olahraga, hiburan, transportasi, ibadah, pertemuan/interaksi sosial, ekonomi, bisnis, dan politik (Onyema, 2020). Untuk meminimalisir penyebarannya yang begitu cepat, pemerintah di seluruh dunia telah menerapkan protokol ketat seperti *lockdown* dan pembatasan sosial (Ali, 2020).

Kemajuan bangsa di masa sekarang dan di masa depan akan sangat ditentukan oleh generasi muda yang akan menjadi penerusnya, dan hal ini dihasilkan dari adanya sistem pendidikan yang berkualitas pula (Sari et al., 2020). Salah satu upaya pemerintah Indonesia dalam menanggulangi penyebaran COVID-19 di bidang pendidikan adalah dengan menerapkan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, atau sering disebut juga program belajar dari rumah (Rosidah, 2021). Pemerintah juga gencar melakukan edukasi terhadap masyarakat terkait pentingnya hidup bersih, sehat, dan menggunakan masker (Putra & Yuhari, 2020).

RW 01 Desa Banyusari yang berada di Kabupaten Bandung terdiri dari 3 RT dan ratusan penduduk. Kondisi ekonomi masyarakat daerah setempat menurun drastis. Hal ini disebabkan mayoritas pekerjaan warga sekitar adalah buruh harian lepas. Sehingga dengan adanya COVID-19, lapangan pekerjaannya hilang atau terdampak oleh kebijakan yang dikeluarkan pemerintah seperti pembatasan sosial.

COVID-19 tidak hanya mempengaruhi kondisi ekonomi masyarakat sekitar, namun juga pada bidang pendidikan. Meskipun pembelajaran jarak jauh dinilai mampu meminimalisir penyebaran COVID-19, namun banyak keterbatasan yang dialami pengajar maupun pelajar dalam pelaksanaannya. Permasalahan yang menghambat terlaksananya efektivitas pembelajaran dengan metode daring diantaranya adalah keterbatasan penguasaan teknologi informasi oleh guru dan peserta didik, sarana dan prasarana yang kurang memadai, akses internet yang terbatas, dan kurang siapnya penyediaan anggaran (Syah, 2020)

Tidak sedikit orang tua yang kesulitan membimbing anak-anaknya di rumah selama pembelajaran daring. Banyak pelajar yang tidak memiliki pendamping selama masa belajar dari rumah disebabkan orang tua mereka yang harus bekerja, atau tidak memiliki akses internet sehingga tidak mengetahui apa yang ditugaskan dari sekolah. Minimnya kegiatan dan hiburan yang kurang variatif terhadap anak juga membuat mereka merasa lebih suntuk selama pembelajaran jarak jauh (Putra & Yuhari, 2020).

Kini masyarakat sudah mulai menyadari pentingnya pendidikan bagi keberlangsungan hidup mereka. Pentingnya pendidikan agama belum terlalu disorot oleh masyarakat sekitar. Terbukti dengan belum adanya mushola, tempat ibadah, atau kegiatan keagamaan bagi warga sekitar khususnya yang berada di RT 03. Padahal, anak-anak haruslah diajarkan membaca al-Qur'an sedini mungkin agar muncul perasaan gemar membaca al-Qur'an, sehingga menghasilkan generasi Qur'ani (Malik, 2013). Peran pendidikan agama khususnya pendidikan agama Islam sangatlah strategis dalam mewujudkan pembentukan karakter peserta didik karena pendidikan agama Islam dapat menjadi sarana transformasi norma serta nilai moral untuk membentuk sikap (aspekafektif), yang berperandalam mengendalikan perilaku (aspek psikomotorik) sehingga tercipta kepribadian manusia seutuhnya (Nur, 2013).

Sesuai dengan surat Dirjen Diktis No. B-713/DJ.I/Dt/I.III/ TL.00/04/2020, KKN-DR (Kuliah Kerja Nyata dari Rumah) adalah KKN yang merdeka, diwujudkan dengan cara melakukan penguatan atas kesadaran dan kepedulian terhadap wabah Covid-19, relasi agama dan kesehatan (sains) dengan tepat, moderasi beragama, dan pendidikan serta dakwah keagamaan Islam dengan memanfaatkan media sosial. KKN-DR bertujuan agar mahasiswa turut serta memberi kontribusi bagi masyarakat sekitar sesuai dengan kondisinya serta disesuaikan dengan kompetensi mahasiswa yang bersangkutan dalam turut andil pada penanganan masa/pasca Covid-19, sehingga keberadaannya dirasakan oleh masyarakat. Sehingga fokus dari KKN-DR adalah pemberdayaan masyarakat di tengah pandemi COVID-19 yang berdampak pada berbagai bidang di lingkungan RT/RW masing-masing melalui refleksi sosial di RW 01 Desa Banyusari, maka sebagai salah satu civitas akademika yang memiliki tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi merasa terpanggil untuk berkontribusi kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata dari Rumah (KKN-DR) khususnya di bidang pendidikan. Penulis merancang beberapa program khusus dengan pertimbangan untuk tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan KKN dengan program edukasi masyarakat di RW 01 Desa Banyusari, Kecamatan Katapang, Kabupaten Bandung dengan program kerja utama yaitu fasilitator untuk peserta didik kelas rendah yang mengalami kendala dalam proses pembelajaran daring, dan kegiatan keagamaan untuk anak-anak dan remaja usia sekolah. Sasaran program yang dituju untuk program kelompok belajar adalah anak usia sekolah kelas rendah yang berada di lingkungan tempat tinggal penulis, sedangkan kegiatan mengaji untuk umum, khususnya yang berada di lingkungan tempat tinggal penulis. Kegiatan ini juga bertujuan agar para pelajar yang selama masa pandemi lebih merasa jenuh ketika berada di rumah dapat memanfaatkan waktunya lebih efektif, serta mengajak para remaja sekitar agar dapat saling mengenal dan berinteraksi satu sama lain.

Maka dari itu, artikel ini membahas mengenai kegiatan KKN-DR di RW 01 Desa Banyusari Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung mengenai edukasi kepada anak-anak baik melalui pendidikan umum maupun keagamaan dengan kegiatan yang disisipkan pemahaman tentang pentingnya mengikuti aturan kesehatan serta hidupsehat dan bersih dalam menanggulangi COVID-19.

## B. METODOLOGI PENGABDIAN

Kegiatan KKN-DR dilakukan di Desa Banyusari, Kecamatan Katapang, Kabupaten Bandung sejak tanggal 02-31 Agustus 2021. Sasaran pelaksanaan program KKN-DR ialah dikhususkan kepada pelajar yang mengikuti pembelajaran jarak jauh. Metode pelaksanaan yang kami gunakan mengikuti langkah sebagai berikut: refleksi sosial dan menganalisis permasalahan di masyarakat, perancangan program, dan evaluasi program.

Program kerja utama yang direncanakan penulis adalah pengadaan kelompok belajar untuk peserta didik kelas rendah dan kegiatan keagamaan seperti mengaji. Dalam pengabdian ini, penulis menggunakan pendekatan kontekstual dimana pendekatan ini dilakukan dengan aktifitas bertanya, belajar kelompok, meneliti bersama serta adanya evaluasi agar mendorong para peserta didik mengaitkan antara pengetahuan yang di dapat dengan kegiatan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Evaluasi program diukur dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara terhadap warga sekitar dan anak-anak.

## C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam pelaksanaan KKN-DR, penulis telah mengagendakan beberapakegiatan selama satu bulan.

**Tabel 1.** Agenda Kegiatan KKN-DR

No	Kegiatan	Hasil
1	Berkunjung ke kantor desa Banyusari	- Surat izin pelaksanaan KKN-DR
2	Berkunjung dan refleksi sosial ke ketua RW, ketua kader, dan tokoh masyarakat setempat	- Identifikasi masalah, kebutuhan, dan potensi yang ada di masyarakat - Datawarga dan klasifikasi masyarakat - Harapan warga setempat - Agenda dan rencana kegiatan warga di bulan Agustus
3	Mengadakan kelompok belajar khususnya bagi	- Bimbingan belajar

	peserta didik kelas rendah bersama para remaja		
4	Pembuatan pembelajaran	video	- Video pembelajaran PAI kelas 5 di SD Wates 01 mengenai Surat at-Tin
5	Mengadakan mengaji	kegiatan	- Kegiatan mengaji bersama anak-anak usia sekolah - Mengadakan grup dan bimbingan mengaji daring
6	Penutupan KKN-DR		- Pembuatan video testimoni - Pemberian cenderamata ke SDN Wates 01

Program KKN-DR dilakukan dengan menerapkan peraturan dan himbauan pemerintah seperti menerapkan protokol kesehatan. Sebelum kegiatan dimulai, terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan untuk dapat menjalankan program KKN-DR sesuai tabel 1. Program pertama edukasi mengenai program kelompok belajar bersama anak-anak usia sekolah kelas rendah.



**Gambar 1.** Kegiatan kelompok belajar di taman

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis mengadakan kelompok belajar untuk anak-anak sekolah kelas rendah. Fasilitator yang terpilih terdiri dari remaja setempat dari beragam jenjang sekolah. Gambar 1 menunjukkan sebelum kegiatan kelompok belajar dimulai. Kegiatan dilaksanakan di taman kompleks karena belum tersedianya fasilitas umum di RT 03 yang dapat dijadikan tempat belajar seperti mushola atau masjid. Hal ini menyebabkan banyak yang tidak mengetahui informasi adanya kelompok belajar karena hanya diumumkan secara daring.

Kelompok belajar dimulai sekitar pukul 16.00 WIB, namun hanya beberapa anak yang datang. Sehingga kegiatan selanjutnya dimulai setelah maghrib bertempat di salah satu rumah warga. Satu fasilitator membimbing 4 sampai 5 anak.

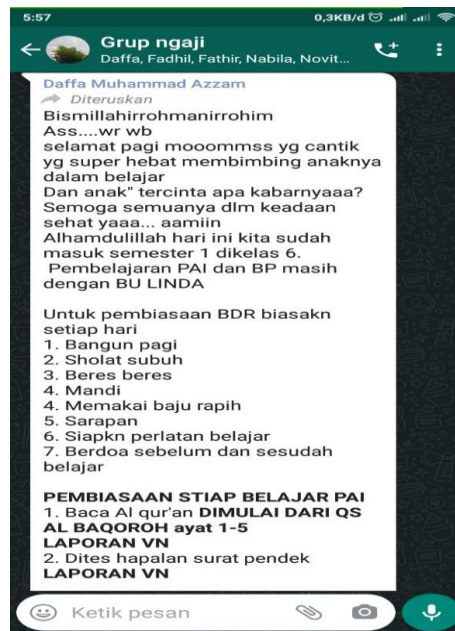
Kegiatan dimulai dengan membaca basmalah dan doa sebelum belajar. Lalu dilanjutkan dengan membimbing anak satu-persatu mengenai materi yang sedang dipelajari di sekolah. Peserta didik yang telah menyelesaikan kegiatan belajarnya boleh bermain selama waktu yang telah ditentukan. Setelah itu, anak-anak meninjau kembali pelajaran yang telah dipelajari hari ini. Kegiatan diakhiri dengan membaca doa. Kelompok belajar tidak diadakan setiap hari, melainkan di hari-hari yang sudah diagendakan saja.



**Gambar 2.** Kegiatan mengaji

Gambar 2 menunjukkan salah satu dokumentasi dari kegiatan mengaji. Program ini dilaksanakan setelah ashar hingga maghrib. Sasaran program ini tidak hanya bagi kalangan anak usia sekolah dasar, namun juga bagi para remaja yang belum bisa membaca al-Qur'an secara lancar. Fasilitator tidak dipilih berdasarkan usia, namun berdasarkan kelancaran dan kualitas membaca al-Qur'an. Beberapa fasilitator masih bersekolah di bangku sekolah dasar, namun kualitas membaca al-Qur'annya sangat baik.

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari, kecuali terdapat kendala seperti terkainya lokasi, atau adanya kegiatan lainnya. Kegiatan ini dinilai cukup efektif karena peserta tidak hanya membaca al-Qur'an, namun juga terdapat kegiatan pendukung lainnya seperti menghafal juz 30, pengantar ilmu tajwid, membuat karya seni, dan diakhiri oleh permainan yang mengasah karakter peserta. Para orang tua juga sangat mendukung kegiatan ini. Dibuktikan dengan adanya pembagian jajanan oleh orang tua secara bergiliran setiap harinya agar anak-anak semakin tertarik untuk mengaji. Tidak ada paksaan ataupun pemberian jadwal terhadap pembagian jajanan ini, sehingga tidak jarang ada dua orang tua yang membagikan jajanan secara bersamaan.



**Gambar 3.** Grup mengaji daring

Gambar 3 merupakan dokumentasi pengadaan grup mengaji secara daring. Berbeda dengan mengaji secara tatap muka, pengadaan grup mengaji daring ini ada disebabkan beberapa faktor. Diantaranya adalah adanya periode ujian bagi anak-anak sehingga banyak yang tidak sempat mengaji, dan kurang baiknya kondisi kesehatan penulis selama hampir satu minggu.

Pada kegiatan ini, hanya anak-anak yang telah memiliki gawai yang mengikuti. Anak-anak menyetorkan hafalan yang telah dihafal melalui fitur voice note. Selain itu, anak-anak juga diperbolehkan bertanya atau berdiskusi mengenai tugas keagamaan yang diberikan oleh pihak sekolah.



**Gambar 4.** Pembuatan video pembelajaran PAI

Gambar 4 menunjukkan proses pembuatan video pembelajaran PAI kelas 5 mengenai surat at-Tin. Pembuatan video pembelajaran dilakukan sebanyak tiga kali dengan tiga materi berbeda. Guru PAI kelas 5 diikutsertakan dalam proses pembuatan video.

Kegiatan ini bukan hanya ditujukan bagi para peserta didik kelas 5 SDN Wates 01, namun juga bagi para guru untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengoperasikan perangkat lunak. Salah satunya dengan memperkenalkan proses pembuatan video pembelajaran dan layanan penyedia konferensi daring seperti *Zoom Meet* dan *Google Meet*.

#### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pendampingan belajar dengan cara membentuk kelompok belajar khususnya untuk peserta didik kelas rendah, mendapatkan respon positif dari masyarakat begitu juga dengan kegiatan mengaji. Kurangnya fasilitator menjadikan kegiatan ini kurang meluas dan hanya dapat menjangkau sebagian kecil daerah saja.

Light dalam Burke, (2011) menjelaskan bahwa ketika siswa menghabiskan waktu pembelajaran secara kelompok, mereka mampu mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan mengembangkan keterampilan seperti menulis dan berkomunikasi. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Gökçe, (2011) bahwa belajar kelompok memiliki pengaruh sehingga pembelajaran lebih mudah dan meningkatkan keaktifan siswa bagi siswa sekolah dasar.

Kegiatan pembelajaran dalam sebuah kelompok telah memberikan dampak yang positif, berdasarkan hasil observasi dan wawancara ditemukan bahwa adanya peningkatan kemampuan peserta didik dalam materi di sekolah dasar maupun mengaji. Motivasi belajar peserta didik turut meningkat, hal ini dapat terlihat dari antusiasnya peserta didik dalam mengikuti kegiatan kelompok belajar.

Menurut Amirudin et al., (2021) kelompok belajar dapat meningkatkan motivasi siswa selama pembelajaran jarak jauh di masa pandemi. Begitu juga hasil penelitian yang dipaparkan oleh Tanduk, (2021) bahwa kelompok belajar yang dilaksanakan di masa pandemi Covid-19 bagi siswa di lembang Bangkelekila' menunjukkan hasil yang positif dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Sehingga, kelompok belajar dinilai mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kegiatan pembelajaran diselingi dengan permainan, hal ini membuat peserta didik dapat berinteraksi dan meningkatkan kemampuan komunikasi anak. Meskipun seringkali, terjadi perselisihan yang terjadi, namun dapat diselesaikan dengan baik. Bila kegiatan kelompok belajar berakhir, banyak peserta didik yang menanyakan pengadaaan kegiatan ini kembali. Mereka merasa kegiatan belajar tidak lagi membosankan dan menjadi salah satu aktifitas yang dinanti-nanti. Hal ini disebabkan adanya teman sebaya yang dapat membantu mereka memahami dan mempelajari



pengetahuan yang diperoleh dengan cara yang menyenangkan. Kemudian usaha untuk mewujudkan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa adalah penataan komunitas belajar untuk mendukung proses pembelajaran, penyusunan bahan ajar yang praktis dan menarik, serta metode belajar kelompok (Widodo, 2017)

Berbeda dengan kegiatan kelompok belajar yang berhenti setelah KKN-DR berakhir, kegiatan mengaji masih terus berlangsung secara rutin setelah ashar setiap harinya. Hal ini disebabkan keinginan peserta yang tidak mau kegiatan ini dihentikan. Upaya memberikan kegiatan positif terhadap anak-anak usia sekolah yang merasa jenuh selama pembelajaran jarak jauh dilakukan agar mereka dapat mengisi waktu dengan kegiatan yang bermanfaat dan menjadikan kegiatan belajar sebagai kegiatan menyenangkan.

Kegiatan tambahan dengan membantu guru di SDN Wates 01 dalam membuat video pembelajaran, juga merasa terbantu dan bisa mempermudah penyampaian materi pembelajaran dan dapat dimengerti oleh peserta didik. Banyak penelitian yang telah menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dalam penggunaan audio visual dalam pembelajaran. Diantara dampak positif penggunaan media audio visual yakni dapat mengefektifkan kemampuan alat indera siswa sehingga dapat memahami materi yang disampaikan dalam video tersebut untuk meningkatkan kemampuan kognitif, rangsangan, dan pemberian pesan untuk mempengaruhi sikap dan emosi (Fitria, n.d.). Telah di buat tiga buah video pembelajaran PAI yang dihasilkan dari kegiatan KKN-DR. Penulis juga menjadi tahu lebih jauh mengenai keadaan sekitar dan permasalahan yang ada.

## E. KESIMPULAN

Kegiatan KKN-DR yang dilakukan di RW 01 Desa Banyusari, Kecamatan Katapang, Kabupaten Bandung selama bulan Agustus 2021 telah dilakukan dengan lancar Kegiatan dilakukan bertujuan untuk membantu menyelesaikan permasalahan dalam bidang pendidikan dengan cara pembentukan kelompok belajar peserta didik kelas rendah. Program tambahan yang berhasil dilakukan dalam program ini yaitu pembuatan video pembelajaran mata pelajaran PAI.

## F. DAFTAR PUSTAKA

- Ali, W. (2020). Online and Remote Learning in Higher Education Institutes: A Necessity in light of COVID-19 Pandemic. *Higher Education Studies*, 10(3), 16. <https://doi.org/10.5539/hes.v10n3p16>
- Amirudin, A., Karochman, M. A., & Aliyah, A. (2021). Strategi Menghidupkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Kelompok Belajar. *Etos: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 37. <https://doi.org/10.47453/etos.v3i1.347>

- Burke, A. (2011). How To Use Groups Effectively. *The Journal of Effective Teaching*, 11(2), 87–95. [https://uncw.edu/jet/articles/vol11\\_2/burke.pdf](https://uncw.edu/jet/articles/vol11_2/burke.pdf)
- Fitria, A. (n.d.). *PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI*. 57–62.
- Gökçe, E. (2011). The influence of group studies techniques upon teaching & learning process in elementary education. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 15, 3947–3956. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.04.399>
- Malik, H. A. (2013). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) ALhusna Pasadena Semarang. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 13(2), 387–404.
- Nur, A. (2013). Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam. *Al-Ulum*, 13(Nomor 1), 25–38. <http://www.journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/au/article/download/179/159/>
- Onyema, E. M. (2020). Impact of Coronavirus Pandemic on Education. *Journal of Education and Practice*, 11(13), 108–121. <https://doi.org/10.7176/jep/11-13-12>
- Putra, I. M. D. C., & Yuhari, M. R. A. T. W. (2020). Edukasi Covid-19 Melalui Program KKN ISI Denpasar untuk Mewujudkan Karakter Anak yang Sadar Kebersihan di Desa Carangsari. *SEGARA WIDYA Jurnal Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 8(2), 78–83.
- Rosidah. (2021). *EDUKASI DI ERA COVID-19 MELALUI PROGRAM KKN-DR IAIN JEMBER UNTUK MEWUJUDKAN DESA KARANGKEDAWUNG CERDAS DAN SEHAT Rosidah Fakultas Syariah , Institut Agama Islam Negeri Jember Hafidz Hasyim Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember PENDAHULUAN Corona*. 1, 47–58.
- Sari, W., Rifki, A. M., & Karmila, M. (2020). Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Darurat Covid 19. *Jurnal MAPPESONA*, 1, 12.
- Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>
- Tanduk, R. (2021). Pendampingan Kelompok Belajar Bahasa Indonesia Masa Pandemi Covid-19 Di Lembang Bangkeleleka '. *Indonesian Journal of Community and Service (IJOCS)*, 2666, 330–335.
- Widodo, W. (2017). Wujud kenyamanan belajar siswa, pembelajaran menyenangkan, dan pembelajaran bermakna di sekolah dasar. *Ar-Risalah: Media Keislaman, Pendidikan Dan Hukum Islam*, 14(2), 22-37.